

**STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN
SPIRITUAL PADA PASIEN
KANKER SERVIKS**

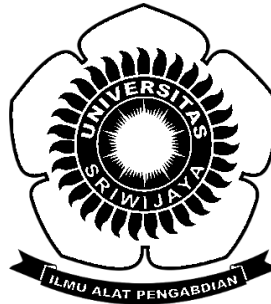


SKRIPSI

**TIARA KUSUMA WARDHANI
04021282126050**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN
SPIRITUAL PADA PASIEN
KANKER SERVIKS**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

TIARA KUSUMA WARDHANI

04021282126050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

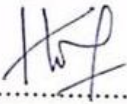
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : TIARA KUSUMA WARDHANI
NIM : 04021282126050
JUDUL : STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN SPIRITUAL
PADA PASIEN KANKER SERVIKS

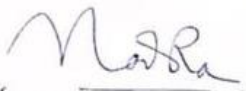
PEMBIMBING I

Karolin Adhisty, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

PEMBIMBING II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep, Ners, M.Kep. M.Kes.
NIP. 198910202019032021


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : TIARA KUSUMA WARDHANI
NIM : 04021282126050
JUDUL : STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN SPIRITUAL
PADA PASIEN KANKER SERVIKS

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Juli 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 01 Juli 2025

Pembimbing I

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008

(.....)

Pembimbing II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.
NIP. 198910202019032021

(.....)

Penguji I

Herliawati, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197402162001122002

An. Penguji I : Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198901272018032001

(.....)

Penguji II

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198911022018032001

(.....)



Mengetahui
Ketua Bagian Keperawatan

Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Kusuma Wardhani

NIM : 04021282126050

Judul : Studi Fenomenologi: Pengalaman Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks

Menyatakan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2025



Tiara Kusuma Wardhani

04021282126050

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2025

Tiara Kusuma Wardhani

Studi Fenomenologi: Pengalaman Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks

xvii + 123 + 4 tabel + 2 gambar + 1 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Proses pengobatan kanker serviks yang panjang berdampak pada aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Pengalaman pengobatan tersebut sering memengaruhi makna hidup, emosi, relasi, dan ritual keagamaan yang dimiliki pasien. Pasien cenderung mendekatkan diri kepada Tuhan sebagai bentuk penguatan diri agar tetap ikhlas dan mampu menghadapi penyakitnya. Spiritualitas menjadi salah satu mekanisme koping dalam proses tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pengalaman spiritual pasien kanker serviks. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada April 2025 dengan wawancara mendalam terhadap delapan informan secara tatap muka dan dianalisis menggunakan metode Colaizzi. Hasil penelitian menemukan bahwa pasien kanker serviks memiliki pengalaman spiritual, meliputi transformasi makna kehidupan, pemaknaan emosional positif, penguatan diri melalui refleksi dan spiritualitas, hubungan sosial positif dalam spiritualitas, keterhubungan spiritual dengan lingkungan, pendekatan diri kepada Tuhan, serta transformasi spiritualitas dari praktik ibadah. Pengalaman spiritual setiap pasien kanker serviks bersifat unik dan tidak selalu mencerminkan sikap positif atau negatif dalam menghadapi penyakit, namun keberadaan spiritualitas dapat memengaruhi cara individu memaknai sakit, membentuk harapan, serta menjadi sumber kekuatan dalam menjalani proses pengobatan. Hal ini dapat mendorong terbentuknya sikap penerimaan dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik terhadap kondisi kanker serviks.

Kata kunci: Kanker Serviks, Pengalaman Spiritual.

Daftar Pustaka: 81 (2013-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***Undergraduate Thesis, July 2025
Tiara Kusuma Wardhani***

Phenomenological Study: Spiritual Experience in Cervical Cancer Patients
xvii + 123 + 4 tables + 2 figures + 1 scheme + 15 appendices

ABSTRACT

The long process of cervical cancer treatment has an impact on physical, psychological, social, and spiritual aspects. The treatment experience often affects the meaning of life, emotions, relationships, and religious rituals of the patient. Patients tend to get closer to God as a form of self-strengthening so that they remain sincere and able to face their illness. Spirituality is one of the coping mechanisms in this process. This study was conducted to understand the spiritual experience of cervical cancer patients. The method used is qualitative research with a phenomenological study approach. The sample was determined using a purposive sampling technique. The study was conducted in April 2025 at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital, Palembang, involving in-depth, face-to-face interviews with eight informants. Data were analyzed using Colaizzi's method. The results of the study found that cervical cancer patients had spiritual experiences, including transformation of the meaning of life, positive emotional reinterpretation, inner strength through reflection and spirituality, positive social relationships in spirituality, spiritual connectedness with the environment, deepened relationship with God, and spiritual transformation in worship practices. The spiritual experience of each cervical cancer patient is unique and does not always reflect a positive or negative attitude in dealing with the disease, but the existence of spirituality can influence how individuals interpret illness, foster hopes, and become a source of strength in undergoing the treatment process. This can encourage the formation of an attitude of acceptance and better adaptability to cervical cancer conditions.

Keywords : Cervical Cancer, Spiritual Experience.
References : 81 (2013-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya
(Q.S: Al-Baqarah Ayat 286)*

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Studi Fenomenologi: Pengalaman Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks”. terselesaikannya skripsi ini merupakan hasil dari berbagai upaya dan perjuangan penulis yang didukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua tersayang. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa tanpa henti yang selalu memberikan upaya yang luar biasa dan tak kenal waktu, serta menyisihkan segala yang dimiliki demi memberikan dukungan kepada penulis.
- Keluargaku. Mamas Nda, Mas Aji, Mba Reny, Rafif, dan Rafqi yang selalu peduli, menyayangi, dan memberikan warna-warni pada keseharian penulis.
- Kedua dosen pembimbing. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep., dan Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep. yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat penulis. Aisyah dan Fadila yang selalu ada dalam setiap keadaan baik suka dan duka. Terima kasih telah berbagi semua kenangan bersama. Setiap momen yang sudah dilalui memberikan warna dan makna yang mendalam bagi kehidupan perkuliahan penulis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SW tatas berkat berupa nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Fenomenologi: Pengalaman Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep. dan Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes. dan Ibu Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji yang telah memberika masukan dan saran yang mendukung kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di lingkungan rumah sakit.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menjalani perkuliahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juni 2025



Tiara Kusuma Wardhani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Kusuma Wardhani

NIM : 04021282126050

Judul : Studi Fenomenologi: Pengalaman Spiritual Pada Pasien Kanker Serviks

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila saya tidak mempublikasikan karya penelitian saya dalam kurun 1 (satu) tahun. Terkait kasus ini saya menyetujui untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2025



Tiara Kusuma Wardhani

04021282126050

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Kanker Serviks	10
2.1.1 Definisi Kanker Serviks	10
2.1.2 Etiologi Kanker Serviks	10
2.1.3 Patofisiologi Kanker Serviks	11
2.1.4 Tanda dan Gejala Kanker Serviks.....	12
2.1.5 Faktor Risiko Kanker Serviks	12
2.1.6 Klasifikasi Stadium Kanker Serviks	14
2.1.7 Dampak pada Pasien Kanker	15
2.1.8 Penatalaksanaan Kanker Serviks.....	17
2.1.9 Komplikasi Kanker Serviks	18
2.2 Konsep Spiritualitas	18

2.2.1	Definisi Spiritual	18
2.2.2	Karakteristik Spiritual	20
2.2.3	Dimensi Spiritual	21
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Spiritual	22
2.2.5	Manfaat Spiritualitas	23
2.3	Penelitian Terkait	26
2.4	Kerangka Teori.....	27
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Informan.....	28
3.3	Lokasi Penelitian.....	31
3.4	Waktu Penelitian	31
3.5	Etika Penelitian	31
3.6	Instrumen Penelitian.....	33
3.7	Prosedur Pengumpulan data.....	33
3.7.1	Tahap Persiapan	33
3.7.2	Tahap Pelaksanaan	34
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.9	Analisis Data	52
3.10	Keabsahan Data.....	53
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Gambaran Karakteristik Informan	56
4.2	Hasil Penelitian	57
4.2.1	Transformasi makna kehidupan	57
4.2.2	Pemaknaan emosional positif.....	69
4.2.3	Kesadaran emosional diri.....	76
4.2.4	Hubungan sosial positif dalam spiritualitas	79
4.2.5	Keterhubungan spiritual dengan lingkungan	84
4.2.6	Pendekatan Diri kepada Tuhan	85
4.2.7	Transformasi spiritualitas dari praktik ibadah.....	88
4.3	Pembahasan.....	96
4.3.1	Transformasi Makna Kehidupan.....	96
4.3.2	Pemaknaan Emosional Positif.....	101
4.3.3	Kesadaran emosional diri.....	104

4.3.4	Hubungan sosial positif dalam Spiritualitas.....	105
4.3.5	Keterhubungan Spiritual dengan Lingkungan	107
4.3.6	Pendekatan Diri kepada Tuhan	108
4.3.7	Transformasi Spiritualitas dari Praktik Ibadah	109
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	112
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		114
5.1	Kesimpulan	114
5.2	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN.....		124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Stadium Kanker Serviks	14
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	26
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Utama.....	56
Tabel 4.2 Karakteristik Triangulasi Sumber	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patofisiologi Kanker Serviks.....	11
Gambar 2.2 Dimensi Spiritual.....	22

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	27
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	125
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian.....	137
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Informan.....	138
Lampiran 4 Catatan Lapangan	139
Lampiran 5 Surat Izin Studi Pendahuluan Fakultas Kedokteran	140
Lampiran 6 Surat Izin Studi Pendahuluan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	141
Lampiran 7 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	142
Lampiran 8 Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian.....	143
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Fakultas Kedokteran	144
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang..	145
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian	146
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	147
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	148
Lampiran 14 Hasil Uji Plagiarisme.....	155
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	156

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Global Cancer Observatory (GCO) menyebutkan bahwa rata-rata terjadi sebanyak 662.301 kasus dan sebanyak 348.874 kasus kematian akibat kanker serviks pada tahun 2022 (GCO, 2022). Pada tahun 2022 sekitar 94% dari total kematian yang disebabkan oleh kanker serviks terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah. Tingkat kejadian dan kematian akibat kanker serviks tertinggi terdapat di Afrika, Amerika Tengah dan Asia Tenggara termasuk Indonesia (WHO, 2024). WHO menunjukkan data bahwa kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai 136.2 per 100.000 penduduk. Data ini menjadikan Indonesia sebagai urutan kedelapan kasus terbanyak di Kawasan Asia Tenggara. Indonesia memiliki prevalensi kanker serviks sebesar 1,79 per 1000 penduduk berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 (Aprianti et al., 2019).

Provinsi Sumatera Selatan berada pada urutan ke dua pada data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan RI mengenai jumlah kasus rawat inap akibat kanker leher rahim sebanyak lebih dari 800 jumlah kasus pada tahun 2015 (Kementerian Kesehatan RI, 2016b). Dinas Kesehatan Kota Palembang menyatakan bahwa terdapat lebih dari 1.500 kasus kejadian kanker serviks tahun 2018. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan angka kasus kejadian kanker serviks di Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi di bagian dalam leher rahim atau serviks. Penyebab utama terjadinya kanker serviks disebabkan adanya infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) (Maulida et al., 2019). Virus HPV 95% selalu ditemukan pada kasus atau kejadian kanker serviks. Infeksi tersebut dapat menetap atau berkembang dengan menjadi displasi atau dapat sembuh secara sempurna. Virus ini dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu HPV risiko tinggi atau HPV onkogenik dan HPV non-onkogenik (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Secara umum penyakit kanker memiliki dampak yang berpengaruh pada kondisi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Selain itu penderita kanker serviks akan menjalani proses pengobatan dengan jangka waktu yang lama. Pengobatan kanker yang paling banyak dilakukan adalah kemoterapi (Trisnaputri et al., 2022). Kemoterapi dapat dilakukan dengan berupa pemberian obat sitotastik yang disuntikkan ke dalam tubuh melalui intravena ataupun oral kepada pasien kanker dan obat tersebut juga memiliki efek samping (Utami et al., 2023). Dampak penyakit dan efek samping dari prosedur pengobatan antara lain penurunan fungsi tubuh, kecemasan, perubahan fungsi dan hubungan sosial serta perubahan fungsi spiritual (Rusdiana et al., 2024).

Penurunan fungsi tubuh berkaitan dengan dampak fisik yang dialami oleh pasien kanker serviks seperti adanya pendarahan abnormal, keluar cairan encer yang berbau busuk, mual, muntah kelelahan, dan kerontokan rambut (Rusdiana et al., 2024). Dampak kanker secara psikologis dapat menyebabkan pasien mengalami kecemasan yang berhubungan dengan penggambaran perasaan negatif mengenai penyakit yang dialami (Eriyani et al., 2024). Secara sosial kanker dapat berdampak pada terjadinya perubahan fungsi dan hubungan sosial akibat adanya stigma buruk masyarakat mengenai penyakit kanker sedangkan secara spiritual akan berpengaruh pada perubahan fungsi spiritual yang dapat menyebabkan penderitanya mempertanyakan makna dan tujuan hidup (Hasnani, 2022).

Aspek spiritual menjadi aspek yang penting karena spiritualitas memerankan peran yang penting dalam kehidupan individu, terutama saat menghadapi kondisi sakit. Spiritualitas dapat menjadi sumber kekuatan batin yang memengaruhi cara seseorang memahami penyebab penyakit, proses penyembuhan yang dijalani, hingga dalam pengambilan keputusan (Wiksuarini, 2018). Spiritualitas menjadi landasan bagi pasien untuk menerima kondisi yang dialami sehingga memperkuat semangat dan harapan akan kesembuhan dari penyakit yang diderita (Hosseini et al., 2019).

Spiritualitas adalah sebuah konsep yang dapat diungkapkan melalui kepercayaan, praktik, dan kegiatan keagamaan seseorang yang berhubungan dengan pencarian makna dan tujuan hidup (Drury & Hunter, 2016). Spiritualitas

adalah proses pengalaman universal yang mencakup nilai-nilai yang dikaitkan dengan kehidupan. Spiritualitas mewakili totalitas keberadaan individu yang berfungsi sebagai perspektif yang mendorong dan menyatukan berbagai aspek individual (Yusuf et al., 2016). Spiritualitas dapat digunakan oleh pasien kanker sebagai salah satu bentuk mekanisme koping positif dari penerimaan terhadap penyakit untuk beradaptasi terhadap diagnosis dan pengobatan yang dialami (Wiksuarini et al., 2021).

Spiritualitas merupakan salah satu aspek dari perawatan yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas hidup dan penurunan rasa sakit (Eriyani et al., 2024). Spiritualitas adalah kebutuhan yang bersifat individual karena setiap individu memiliki perbedaan dalam kebutuhan spiritual. Spiritualitas memiliki dampak yang positif bagi kesehatan dikarenakan dapat digunakan sebagai mekanisme koping positif, peningkatan makna hidup, sumber dukungan, mengatasi stress dan depresi. Spiritualitas memungkinkan individu untuk dapat menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan pribadi dan membantu merasakan hal yang lebih baik (Indrayana et al., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi spiritualitas antara lain meliputi tahap perkembangan, keluarga, pengalaman hidup, kebudayaan, kondisi penyakit, dan harapan. Pertama, tahap perkembangan dimana tahapan perkembangan seseorang dapat mempengaruhi cara pandang terhadap spiritual (Samsualam & Hidayah, 2022). Kedua, keluarga dimana keluarga memiliki peranan penting dalam mempengaruhi kondisi spiritualitas seseorang. Ketiga, pengalaman hidup dimana pengalaman hidup mempengaruhi cara seseorang memandang sebuah peristiwa baik dengan positif ataupun negatif (Abidin, 2022). Keempat, kebudayaan yang dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan budaya dan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat spiritualitas seseorang. Kelima, kondisi penyakit seseorang yang terdiagnosa penyakit terminal akan mempengaruhi tingkat spiritualitasnya (Wiksuarini, 2018). Keenam, harapan terkait dengan proses ekspektasi dari beberapa interaksi yang dapat dijadikan sebagai sumber koping bagi pasien dengan penyakit terminal (Samsualam & Hidayah, 2022).

Spiritualitas dibagi menjadi empat kategori berdasarkan dimensinya, yaitu makna hidup, emosi positif, pengalaman spiritual dan ritual. Berdasarkan dimensi tersebut makna hidup dan ritual menjadi dimensi yang berorientasi ke luar yang berpengaruh pada kehidupan seseorang dalam beraktivitas di lingkungan. Sedangkan emosi positif dan pengalaman spiritual termasuk dalam dimensi kedalam yang mempengaruhi sifat dan kepribadiannya seseorang (Yusuf et. al. 2016).

Penelitian oleh Wiksuarini et al. (2022) yang berjudul *Spiritualitas dan Religiusitas Pada Pasien Kanker yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi akan menunjukkan bahwa kondisi spiritual sangat berpengaruh terhadap kondisi yang dialami. Kegiatan beribadah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan spiritual karena ditunjukkan berdasarkan individu selalu menjalankan ibadahnya, misalnya sholat, dzikir, dan berdoa. Pada penelitian ini juga menunjukkan data bahwa pasien kanker selalu menjalankan ibadah atau dengan adanya bantuan caregiver yang memfasilitasi dalam kegiatan keagamaan.*

Hasil penelitian Diyella et. al. (2021) tentang aspek spiritualitas pada pejuang kanker serviks dengan pendekatan studi fenomenologi menunjukkan bahwa proses spiritualitas seseorang muncul dengan keyakinan bahwa penyakit datangnya dari Tuhan, kegiatan ibadah yang memberikan energi positif, harapan yang berhubungan dengan arti dari sakit yang dideritanya dan kebermanfaat bagi orang lain. Penelitian ini menggambarkan pengalaman pejuang kanker dalam sisi aspek spiritualitas, proses penerimaan kanker pada survivor, perasaan saat pertama kali didiagnosa sampai berada difase penerimaan risiko dan dampak, dan kemampuan untuk menganalisis masalah yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan spiritualitas yang akan muncul dari adanya agama, keimanan, harapan, dan transendensi. Berdasarkan aspek spiritualitas tersebut, penderita kanker bisa menerima penyakitnya dengan mendekatkan diri pada Tuhan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wati (2022) dengan judul *Gambaran Fisik, Psikologis, dan Spiritualitas Pasien dengan Kanker Serviks di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menunjukkan bahwa sebanyak*

97.8% dari responden memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi dan sebanyak 2.2% responden memiliki spiritualitas sedang. Bhatnagar (2017, dikutip Wati, 2022) mengatakan bahwa spiritualitas yang baik dapat membuat individu menerima penyakit yang dideritanya, merasa dekat dengan Tuhan, tidak menyalahkan Tuhan, memiliki rasa cinta dan nyaman yang dapat meningkatkan makna dan tujuan hidup pasien kanker.

Hasnani (2012; dikutip Cahyani & Annisa, 2021) mengatakan bahwa tingkat spiritualitas pasien kanker serviks yang rendah terlihat dari respon dan penyesalan yang ditunjukkan. Rasa ketidakpercayaan, penolakan, dan kebingungan merupakan respon emosional yang dialami oleh penderita kanker serviks. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Padoli (2018) yaitu responden yang memiliki tingkat spiritualitas rendah sampai sedang cenderung memiliki penerimaan diri yang rendah. Oleh karena itu, perawat sebagai tenaga kesehatan diharapkan juga memperhatikan aspek spiritual pasien karena merupakan salah satu aspek yang penting bagi penderita kanker. Spiritualitas mencakup pengalaman yang bersifat subjektif, mendalam, dan kompleks sehingga penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara lebih luas dan mendalam tentang makna spiritual yang dialami pasien.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2024 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang didapatkan data pasien rawat inap dengan diagnosa kanker serviks pada tahun 2023-2024 sebanyak 1164 pasien. Adapun data pasien dalam 1 bulan pada bulan Agustus 2024 sebanyak 99 pasien. Hasil wawancara kepada 6 pasien menunjukkan bahwa semua pasien merasa takut dan sedih sejak awal didiagnosa kanker serviks, khawatir mengenai masa depan diri dan keluarganya, selalu melakukan kegiatan keagamaan, tidak memiliki kepercayaan atau mitos tentang penyakit dalam suku budayanya, merasa kegiatan keagamaan dapat membantu mengatasi rasa takut dan sedih. Seluruh pasien mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari selalu mendapatkan dukungan baik dari keluarga, teman ataupun perawat yang bertugas, sedangkan didapatkan bahwa 2 dari 6 pasien tidak

merasakan adanya perubahan pada peran spiritualitas baik sebelum ataupun setelah didiagnosa kanker.

Berdasarkan uraian data di atas serta studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang meneliti mengenai pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kanker serviks menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita. Kanker serviks merupakan kanker yang sering disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Infeksi tersebut dapat menetap atau berkembang dengan menjadi displasi atau dapat sembuh secara sempurna. Pertumbuhan sel-sel jaringan yang tidak terkontrol dapat berubah menjadi sel kanker. Sel-sel kanker ini dapat tumbuh dan membelah dengan cepat sehingga dapat menyebar kebagian tubuh lainnya. Virus ini dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu HPV onkogenik dan HPV non-onkogenik (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Tingginya angka kejadian kanker serviks di Sumatera Selatan, khususnya di Kota Palembang menjadi perhatian yang serius pasien kanker serviks mengalami banyak perubahan yang meliputi kondisi fisik, psikologis, sosial dan spiritual dalam kehidupan sejak awal diagnosis, proses pengobatan hingga akhir hidupnya. Dianosis kanker dapat mempengaruhi spiritualitas individu yang berkaitan dengan kondisi dimana penderitanya mengkhawatirkan mengenai masa depan, makna dan tujuan hidupnya setelah terdiagnosis kanker serviks. Spiritualitas berkaitan erat dengan makna hidup, emosi positif, pengalaman spiritual dan praktik keagamaan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini mengetahui dan memahami secara mendalam tentang bagaimana pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks pada aspek makna hidup yang dimiliki.
2. Mengidentifikasi pengalaman spiritual pasien kanker serviks pada aspek emosi positif yang dialami.
3. Mengidentifikasi pengalaman spiritual pasien kanker serviks pada aspek relasi dengan diri sendiri, sesama individu, lingkungan, dan dengan Tuhan.
4. Mengidentifikasi pengalaman spiritual pasien kanker serviks pada aspek ritual keagamaan yang dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature dan sumber informasi mengenai pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi penelitian di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Informan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi informan dengan menyediakan ruang untuk berbagi pengalaman, membantu mengidentifikasi masalah, harapan dan motivasi yang dimiliki. Dengan memahami pengalaman spiritual, diharapkan informan dapat memiliki dukungan dan semangat untuk terus berjuang.

1.4.2.2 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber data dan informasi yang berkaitan dengan pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks di ruang lingkup kerja RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan rumah sakit yang akan diberikan kepada pasien.

1.4.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan dalam kanker serviks mengenai pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks sehingga dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien kanker serviks.

1.4.2.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi mengenai pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks.

1.4.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, dan sumber informasi yang dapat digunakan sebagai acuan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya pada pasien kanker serviks dengan menghubungkan variabel lain.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup keperawatan paliatif dan maternitas yang bertujuan mengidentifikasi pengalaman spiritual pada pasien kanker serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi fenomenologi. Populasi penelitian ini yaitu pasien kanker serviks dengan pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti telah melakukan penelitian kepada

pasien kanker serviks sebanyak 4 orang sebagai informan utama, 3 orang informan kunci yaitu keluarga pasien dan perawat dan 1 orang informan pendukung yaitu Kepala Ruangan Rambang 2.2 yang digunakan sebagai triangulasi sumber. Penelitian dihentikan karena data yang didapatkan sudah mencapai tingkat saturasi (kejenuhan). Penelitian telah dilakukan pada bulan April 2025 dengan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Abidin, M. F. (2022). *Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang Rawat Inap Rs . Bhayangkara Makassar* [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <https://repository.umsida.ac.id/handle/123456789/22328>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Baiq, P. O. A. T., Rahmiati, F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Adnan, D., Gayatri, D., Natashia, D., Jumaiyah, W., & Kustiyyuwati, K. (2022). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 299–305. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1178>
- Ahwaini, L. (2019). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Muarrif Koto Kampar Hulu* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/20807/>
- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68–80. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. https://www.researchgate.net/profile/Asrulla-Asrulla/publication/386875018_Populasi_dan_Sampling_Kuantitatif_Serta_Pemilihan_Informan_Kunci_Kualitatif_dalam_Pendekatan_Praktis/links/675a278872215358fe2882e9/Populasi-dan-Sampling-Kuantitatif-Serta-Pemiliha
- Cahyani, H. D., & Annisa, D. N. (2021). Hubungan Kesejahteraan spiritual Dengan kecemasan Pasien Kanker Serviks. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 279–286. https://digilib.unisayogya.ac.id/5942/1/HARTATIKDC_1910201215_S1KEP_Naspub-hartatikdwi.pdf
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Edisi 3). Pustaka Pelajar.
- Dewi, K. S. (2024). Perjalanalan menuju kebahagiaan: Studi fenomenologis pengalaman coping spiritual positif pada ibu tunggal perempuan kepala keluarga. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 11, 75–96. <https://doi.org/10.24854/jpu730>
- Dharmayanti, N. M. S., Widyanthari, D. M., & Saputra, I. K. (2021). Hubungan Pengalaman Spiritualitas Dengan Perilaku Self Management Pada Pasien

- Diabetes Melitus Di Puskesmas Gianyar I. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(5), 572. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i05.p10>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2018). *Rekapitulasi Data Kejadian Kanker Serviks Sumatera Selatan*.
- Diyella, N. P., Sulistyorini, W. D., & Rahayu, A. P. (2021). Studi Fenomenologi Aspek Spiritualitas Pada Pejuang Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.35728/jkw.v2i2.428>
- Drury, C., & Hunter, J. (2016). The Hole in Holistic Patient Care. *Open Journal of Nursing*, 6(9), 776–7792. <https://doi.org/10.4236/ojn.2016.69078>.
- Eriyani, T., Shalahuddin, I., & Pebrianti, S. (2024). Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Death Anxiety Pada Pasien Paliatif: Literatur Review. *Malahayati Health Student Journal*, 4(4), 1614–1626. [https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14339/Download Artikel](https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14339/Download%20Artikel)
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.22435/jbmi.v8i1.2580>
- Fitri, N. (2020). *Pengalaman Perilaku Seksual Pada Pasien Skizofrenia: Studi Fenomenologi* [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <https://repository.umi.ac.id/handle/123456789/35788>
- GCO. (2022). *Cervix Uteri*. Gco.Iarc.Who.Int. <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/cancers/23-cervix-uteri-fact-sheet.pdf>
- Hasnani, F. (2013). *Spiritual dan Kualitas Hidup pada Penderita Kanker Serviks*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50041/1/Fenti Hasnani - SPS.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50041/1/Fenti%20Hasnani%20-%20SPS.pdf)
- Hasnani, F. (2022). Hidup Dengan Kanker Serviks. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1141–1160. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/6423/3709>
- Hendrasti, N., Mariana, R., & Fikri, H. T. (2021). Hubungan antara Spiritualitas dengan Kesiapan Lansia dalam Menghadapi Kematian di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. *Psyche 165 Journal*, 14(1), 88–96. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i1.99>
- Herninandari, A., Elita, V., & Deli, H. (2023). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(Januari), 75–82. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Hidayah, A. N., Bintanah, S., Nadia, F. S., Latrobdiba, Z. M., & Semarang, U. M. (2020). Pola Makan dan Status Gizi Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 7(1), 691–702. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkm/article/view/1001/500>

- Hosseini, M., Salehi, A., Fallahi-Khoshknab, M., & Mohammadi, E. (2019). Spiritual Needs of People Living with Cancer: A Qualitative Study. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/17482631.2019.1657494>
- Ifriani, N. (2020). Perbedaan Kualitas Hidup Survivor Kanker yang Menjalani Kemoterapi Berdasarkan Kelompok Usia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Occupational Medicine*, 53(4), 130. https://digilib.unisayogya.ac.id/4952/1/FITRIYAH_1610201063_S1 KEPERAWATAN_NASPUB - Fitriyah 28 %281%29.pdf
- Indrayana, I. K. S., Arisudhana, G. A. B., & Putra, P. W. K. (2023). Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Self-Efficacy pada Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Kuta II. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(2), 63–79. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i2.38>
- Ituga, A. S., Syalviana, E., & Ituga, A. S. (2023). Penerimaan Diri Penyandang Tuna Daksa di Kota Sorong. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 3(1), 17–31. <https://doi.org/10.30984/spectrum.v3i1.521>
- Karim, U. N., Dewi, A., & Hijriyati, Y. (2021). Analisa faktor resiko kanker serviks dikaitkan dengan kualitas hidup pasien di rsia bunda jakarta. In *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan*. <https://repository.binawan.ac.id/1453/>
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (n.d.). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. Retrieved October 4, 2024, from <https://kbbi.web.id/spiritual>
- Kementrian Kesehatan RI. (2016a). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim* (Issue 1). Dirjen PP & PL. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-teknis-pengendalian-kanker-payudara-kanker-leher-rahim>
- Kementrian Kesehatan RI. (2016b). Profil Penyakit Tidak Menular Tahun 2016. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 53, Issue 9). Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks*. Kementrian Kesehatan RI. <https://repository.kemkes.go.id/book/465>
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(3), 270–277. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.354>
- Kitto, S. C., Chesters, J., & Grbich, C. (2008). Quality In Qualitative Research. *Qualitative Research in Health Care*, 188(4), 243–246. <https://doi.org/10.1002/9781119410867.ch15>
- Lutfiana, M. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pasien Kanker Serviks dalam Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr Kariadi Semarang* [Universitas Islam Sultan Agung]. https://repository.unissula.ac.id/29982/1/Ilmu Keperawatan_30901900119_fullpdf.pdf
- Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Bidang*

Kesehatan (Cetakan ke). Rajawali Pers.

- Maryatun, S. (2021). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique Dan Supportive Therapy Terhadap Tingkat Stres Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(1), 14–25. https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/91607639/5619-libre.pdf?1664254291=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Spiritual_Emotional_Freedom_Teh.pdf&Expires=1747198704&Signature=fNkQz3-7gOBDnx0yn3f~pBXds4GM-gtoliD014ApKt1orFH9XbOAgCS8R
- Maulida, M. N., Idriansari, A., & Adhisty, K. (2019). Gambaran Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks Stadium III. *Seminar Nasional Keperawatan “Tren Perawatan Paliatif Sebagai Peluang Praktik Keperawatan Mandiri,”* 4(1), 18–22. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1188>
- Mayangsari, M. D. (2019). Motivasi Sembuh Pada Anak Penderita Kanker di Rumah Singgah Kanker Banjarmasin. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*, 20–21.
- Meilani, E. (2018). *Pengalaman Klien Riwayat Stroke yang Menjalani Terapi Komplementer Bekam* [Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/4728/>
- Min, T. S. (2021). Keberkesanan Penggunaan Aplikasi Kahoot! dalam Pengajaran Kosa Kata Terhadap Motivasi Intrinsik, Persepsi dan Pencapaian Murid Pemulihan Khas [Universitas Teknologi Malaysia]. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17). <https://eprints.utm.my/100229/1/TanShihMinMPP2021.pdf>
- Mirfaudhin, M., Nurbeti, N., & Harun, H. M. (2023). Tinjauan Radioterapi Kanker Serviks: Mengatasi Tantangan Pelayanan Kesehatan Indonesia. *Lontara Journal of Health Science and Technology*, 4(2), 149–165. <https://doi.org/10.53861/lontarariset.v4i2.395>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45–56.
- Nugroho, F. T. (2024). Pendekatan Logoterapi Viktor Frankl Dalam Konseling Keluarga Di Masa Krisis. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(2), 96–103. <https://wikep.net/index.php/ADIBA/article/view/25/19>
- Nuraini, E., & Tobing, V. Y. (2022). Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal). *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(2), 152–163. <https://jom.http.ac.id/index.php/jkh>
- Nurdiyanto, F. A. (2020). Masih ada harapan: Eksplorasi pengalaman pemuda yang menanggukkan bunuh diri. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 369–384. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3995>
- Nurmahani, Z. D. (2017). Proses Koping Religius Pada Wanita dengan Kanker Payudara. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 14–39.

- Purbadi, S., & Fadhly, R. M. A. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesintasan Pasien Kanker Serviks yang Ditatalaksana dengan Histerektomi Radikal dan Limfadenektomi. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.23886/ejki.7.10763>.
- Puspita, L. M., & Padoli. (2018). Hubungan Antara SPiritualitas Dan Penerimaan Diri Pada Klien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 71–79. <https://www.scribd.com/document/499215714/1460-2924-1-SM>
- Rahardjo, M. (2014). *Mengukur Kualitas Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://uin-malang.ac.id/r/140401/mengukur-kualitas-penelitian-kualitatif.html>
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Retnaningsih, D., Ferari, E., & Winarti, R. (2022). Pengalaman Perawatan Kanker Kolon Stadium Akhir: Case Study. *Jurnal Surya Muda*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.38102/jsm.v4i1.109>
- Rifda, D. Z., Shaluhiah, Z., & Surjoputro, A. (2023). Studi Fenomenologi Pasien Kanker Payudara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1495–1500. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3513>
- Rosmalina, A. (2022). Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 171–182. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Runtuwarow, R. R., Katuuk, M. E., & Malara, R. T. (2020). Evaluasi Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 44. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32321>
- Rusdiana, M. D., Ma'rifah, A. R., & Hanum, F. (2024). Hubungan Antara Spiritualitas dan Penerimaan Diri pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Dadi Keluarga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 488–497. <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7155/6025>
- Samsualam, & Hidayah, N. (2022). *Asuhan Keperawatan spiritual Berdasarkan Perspektif Islam Teori dan Praktik* (Arbianingsih (ed.); Cetakan Ke). Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas. http://repository.umi.ac.id/2441/1/askep_SA_NH.pdf
- Saputra, M., Arsyi, M., Nurhanifah, N., Octavia, S. N., & Pratomo, H. (2020). Evaluasi Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat tentang Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 46–55. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.590>
- Sari, D. A. W. P. I., Ariastuti, L. P., Sari, K. A. K., & Putri, W. C. W. S. (2022).

- Penerapan Health Belief Model Terhadap Penerimaan Vaksin HPV Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi SMP Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 11(7), 2022. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Setianingsih, E., Astuti, Y., & Aisyaroh, N. (2022). Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(1), 47–54. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1231>
- Sibuea, R. V., & Perangin-angin, M. A. br. (2020). Hubungan Kebutuhan Spiritual Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Lansia. *Nutrix Journal*, 4(2), 36–42. <https://doi.org/10.37771/nj.Vol4.Iss2.492>
- Sinurat, S., Simbolon, P., & Zega, B. A. (2022). Spiritualitas dengan Stres Mahasiswa yang Melakukan Praktik Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i1.779>
- Sitepu, N. F., Asrizal, & Luthfiani. (2019). Efektifitas Metode Konseling Spiritual Terhadap. *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(3), 164–174. <https://core.ac.uk/download/pdf/270203335.pdf>
- Sriyati, S., & Pramesti, R. A. (2024). Studi Korelasi Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.30787/asjn.v5i1.1527>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi 2). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Surjoset, R., & Sofyanty, D. (2023). Pengaruh Penerimaan Diri dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Kanker. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 54–65. <https://doi.org/10.51903/education.v3i2.334>
- Tamba, N., Adila, D. R., & Roslita, R. (2022). Hubungan Religiusitas Terhadap Subjective Well-Being (SWB) Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Abdurrahman*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.36341/jka.v6i1.2093>
- Tanjung, N. K., & Satyawan, L. I. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Grit pada Siswa TNI di Lembaga 'X' Kota Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 5(1), 61–75. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i1.3338>
- Trisnaputri, A. P., Adhisty, K., & Purwanto, S. (2022). Terapi Kombinasi: Aromaterapi Jahe dan Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Kanker Serviks Pasca Kemoterapi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 85–91. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.1977>
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis data Kualitatif Teori Konsem dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsepsi_da.html?hl=id&id=GkP2DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Utami, R. W., Siwi, A. S., & Wibowo, T. H. (2023). Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Dalam Menjalani Kemoterapi di RSUD Dadi Keluarga. *Jurnal*

- Kesehatan*, 16(00002), 1–19. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i2.853>
- Waruwu, M. (2023). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wati, A. R. (2022). *Gambaran Fisik, Psikologis, dan Spiritualitas Pasien dengan Kanker Serviks di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerta* [Universitar Muhammadiyah Gombong]. <https://repository.unimugo.ac.id/2696/>
- WHO. (2024). *Cervical cancer*. Who.Int. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>
- Wiksuarini, E. (2018). *Spiritualitas, Depresi dan Kualitas Hidup Pada Pasien kanker di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB* [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <https://repository.umsida.ac.id/handle/123456789/22328>
- Wiksuarini, E., Amrullah, M., Haerani, B., & Khairani, F. (2022). Spiritualitas dan Religiusitas Pada Pasien Kanker. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 6(2), 145–151. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i2.336>
- Wiksuarini, E., Haerani, B., & Amrullah, M. (2021). Spiritualitas dan Depresi pada Pasien Kanker. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 93–99. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.265>
- Yenrizal, T. (2023). Membuat Catatan Lapangan (Field Note) dalam Penelitian Kualitatif. In *Researchgate*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31045.63202>
- Yunita, N. F. (2021). Motivasi Menjalani Kemoterapi Pada Pasien Kanker Serviks. In *Program Studi Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*. https://digilib.unisayogya.ac.id/5927/1/Nur_Firma_Yunita-1910201219-S1_Keperawatan-Naspub-Nur_Firma_Y.pdf
- Yusuf, A., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviasanti, F. (2016). *Kebutuhan Spiritual : Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Zahira, A. K. Z., & Savira, S. I. (2024). Gambaran Kedukaan pada Dewasa Awal atas Kematian Orang Tua Grief Overview In Early Adulthood Following The Death Of Parents. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 51–67.
- Zubaidah, Z. (2024). *Analisis Survival (Ketahanan Hidup) Pasien Kanker Serviks di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014-2016* [Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/30920/>